

ABSTRAK

Hubungan politik suatu perusahaan memiliki berbagai macam pengaruh terhadap perusahaan, seperti nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat digambarkan melalui harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham yang dimiliki. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar semakin percaya pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh heterogenitas koneksi politik terhadap nilai perusahaan. Heterogenitas koneksi politik dapat digolongkan menjadi koneksi politik legislatif, koneksi politik yudikatif, koneksi politik eksekutif, dan koneksi politik militer. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016. Dari total populasi 517 perusahaan, sebanyak 315 perusahaan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik legislatif dan koneksi politik yudikatif tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan koneksi politik eksekutif dan koneksi politik militer berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Heterogenitas koneksi politik, legislatif, yudikatif, eksekutif, militer, nilai perusahaan.*

ABSTRACT

The political relationship of an enterprise has various influences to the company, such as the value of the company. The value of a company can be described through the stock price, the higher the value of the company, the higher the share price. High corporate value makes the market more confident in the future prospects of the company. The purpose of this study is to analyze the influence of heterogeneity of political connections to corporate value. The heterogeneity of political connections can be categorized into legislative political connections, judicial political connections, executive political connections, and military political connections. The population used in this study is all sectors of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016. Of the total population of 517 companies, 315 companies meet the criteria for sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis by doing the classical assumption test first. The results of the analysis of this study indicate that the legislative political connections and the judicial political connections do not affect the value of the company, while the executive political connections and military political connections affect the value of the company.

Keywords: *Heterogeneity of political connections, legislative, judicial, executive, military, corporate values.*